

Demokrat Curigai Peran Istana di Balik Berita Asia Sentinel

Tim, CNN Indonesia | Selasa, 18/09/2018 13:52 WIB



Ketua Umum Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono. (CNN Indonesia/Safir Makki).

Jakarta, CNN Indonesia -- Wakil Sekretaris Jenderal Partai **Demokrat** Rachlan Nashidik mengunggah foto Kepala Kantor Staf Presiden Moeldoko bersama co-founder **Asia Sentinel** Lin Neumann di akun Twitternya beberapa jam lalu, Selasa (18/9). Dalam foto tersebut, Moeldoko foto bersama sejumlah orang, salah satunya Lin yang posisinya ada di paling belakang.

Melalui foto itu, Rachland mencurigai Istana terlibat dalam pemberitaan Asia Sentinel tentang konspirasi penggelapan uang negara US\$12 miliar dalam kasus Bank Century yang melibatkan Presiden keenam Susilo Bambang Yudhoyono.

Istana sementara itu menganggap foto tersebut tak bisa dijadikan sebagai dasar kecurigaan Demokrat atas keterlibatan Istana dalam pemberitaan Asia Sentinel.

[View image on Twitter](#)





Rachland Nashidik@RachlanNashidik

Lin Neumann -- berkacamata, ketiga di belakang -- adalah Co-Founder Asia Sentinel, Blog berbasis di Hongkong yang menyebarkan kabar bohong tentang SBY dan Partai Demokrat. Di foto ini Tuan Neumann berfoto dengan [@GeneralMoeldoko](#)

Apakah Istana terlibat dalam fitnah pada SBY?

[7:26 AM - Sep 18, 2018](#)

Berdasarkan penelusuran, foto itu diambil ketika Moeldoko bertemu delegasi American Chamber of Commerce Indonesia (AmCham Indonesia), Kamis 2 Mei 2018 lalu guna membahas perkembangan yang menjadi perhatian investor jelang pesta demokrasi.

Lihat juga: [Demokrat Minta Jokowi Lindungi SBY dari Fitnah Asia Sentinel](#)

Foto itu juga telah lebih dulu diunggah tim KSP dalam laman resminya ksp.go.id dengan judul artikel Demokrasi Makin Matang, Jangan Ragu Berinvestasi.

Lin hadir di sana sebagai AmCham Managing Director sekaligus pemimpin delegasi yang terdiri dari ExxonMobil, Ernst & Young, Coca Cola, GE, CastleAsia, Freeport, dan GM yang merupakan anggota AmCham President Advisory Council.

[View image on Twitter](#)



Rachland Nashidik@RachlanNashidik

Kita yakin, foto ini tak bicara lain kecuali Lin Neumann, Ketua AmCham, beraudiensi dengan Presiden.

Pertanyaan kita: Apa kepentingan tersembunyi organisasi dagang AS itu bila dikaitkan dengan Tuan Neumann yang mediana aktif memfitnah kubu rival Pak [@jokowi](#) jelang Pilpres?

[12:30 PM - Sep 18, 2018](#)

Laman ksp.go.id menuliskan pertemuan berlangsung santai dan membahas kemudahan berbisnis, peningkatan kualitas regulasi, serta peran KSP menyinkronkan kebijakan antarlembaga.

Moeldoko saat itu juga disebut hanya menegaskan kedewasaan berdemokrasi masyarakat Indonesia yang seharusnya membuat investor tak ragu menanamkan modalnya di Indonesia.

Lihat juga: [SBY Singgung Pemberitaan Asia Sentinel di Pidato HUT Demokrat](#)

Investor juga disebut menyambut baik pertemuan saat itu karena menjadi kesempatan pertama mereka bertemu langsung Moeldoko.

Juru Bicara Presiden Johan Budi menyatakan foto itu tidak bisa menjadi dasar kecurigaan Partai Demokrat terhadap Istana atau Presiden Joko Widodo terlibat dalam permasalahan dengan Asia Sentinel.

Johan menegaskan Istana sama sekali tidak ada kepentingan dengan SBY sehingga harus sampai ikut campur dengan pemberitaan yang kini dibahas Dewan Pers. (osc)